

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Pengaruh autisme terhadap arsitektur dapat berdampak terutama terhadap kualitas elemen ruang yang ada. Seperti ketinggian jendela, kualitas dan keamanan material, tinggi plafon, peredam suara, psikologi warna, hingga ketebalan dinding dapat mempengaruhi tingkat konsentrasi anak. Selain itu, penggunaan jenis sirkulasi hingga zonasi juga berpengaruh besar dalam peletakan gubahan massa dimana sirkulasi linear dapat membantu memantau dan mengarahkan jalan untuk anak lebih mudah.

Konsep perancangan *Pusat Pendidikan dan Terapi Anak Autis* ini adalah mengimplementasikan *pocket garden* atau *innergarden* yang dikarenakan dengan adanya taman kecil di setiap koridor dapat membantu anak untuk berkumpul/bersosialisasi disana. Taman maupun koridor merupakan area dimana sesama murid dapat belajar untuk bersosialisasi menimbang anak autis yang sulit untuk bersosialisasi baik anak hiperaktif yang dapat belajar bersosialisasi dengan cara bermain sedangkan untuk anak hiper-aktif dapat belajar bersosialisasi dengan cara piknik, duduk bersama, maupun belajar. Selain itu juga dikarenakan Indonesia yang merupakan iklim tropis dengan intensitas curah hujan yang tinggi dapat membuat anak tidak dapat bermain di area taman utama jika hujan turun terutama pada musim hujan. Maka dari itu, konsep *pocket garden* atau *inner garden* dapat membantu meningkatkan anak autis untuk bersosialisasi.

Konsep perumahan juga diterapkan dalam bangunan sehingga tidak bersifat seperti institusi. Sehingga anak juga dapat belajar cara bertetangga layaknya seperti pada perumahan sehingga mereka dapat terbiasa untuk bersosialisasi baik tetangga kelas maupun tetangga rumah. Selain itu elemen arsitektural juga sudah diterapkan dengan baik dalam desain. Sehingga bangunan ini dapat menunjang proses pembelajaran bagi anak autis lebih baik.

6.2. Saran

Terhadap penelitian mendatang, desain Pusat Pendidikan dan Terapi dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku ini dapat menjadi salah satu acuan dan referensi dalam penelitian. Berikut beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi penelitian mendatang:

- a. Memperdalam peninjauan terhadap tipe-tipe psikologis autisme yang dapat berpengaruh terhadap desain,
- b. Mengimplementasikan teknologi terbaru yang dapat meningkatkan proses pembelajaran anak,
- c. Mengimplementasikan desain difabilitas ke dalam perancangan, dan
- d. Mengimplementasikan hitungan anggaran biaya bangunan untuk mengoptimalkan perancangan.

